

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, Iwan Awaluddin, et al. (2010). *Pelarangan Buku di Indonesia: Sebuah Paradoks Kebebasan Berekspresi*. Yogyakarta: PRMedia.
- Jaringan Kerja Budaya, (1999). *Menentang Peradaban Pelarangan Buku di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM).
- Sidi Gazalba. (1981). *Sistematika Filsafat* Jakarta: Bulan Bintang.
- Baez, Fernando. (2017). *Penghancuran Buku dari Masa ke Masa*. Serpong: Marjin Kiri.
- Berger, Peter L. Luckmann, T. (1990). *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Berger, Peter L. & Luckmann, T. (1994). *Langit Suci: Agama sebagai Realitas Sosial* (diterjemahkan dari buku asli *Sacred Canopy* oleh Hartono). Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Patria, Nezar. Arief, Andi. (2015). *Antonio Gramsci : Negara & Hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gregor, S. (2005). "The Struggle towards an understanding of theory in information systems" dalam *Information Systems Foundations – Constructing and Criticising*, ed. Dennis N. Hart dan Shirley D. Gregor, Canberra : ANU E Press.
- Said, Edward. W. (2018). *Peran Intelektual*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mill, John. S. (2005). *On Liberty – Perihal Kebebasan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Moelong, Lexy. J. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

- Miles, M.B. dan Huberman. (1984). *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. (2006). *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Marshall, Chaterine. Gretchen B. Rossman. (1989). *Designing Qualitative Research*. Newbury Park, CA: SAGE Publications.
- Haryatmoko. (2014). *Etika Politik dan Kekuasaan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Chomsky, Noam. (2019). *Politik Kuasa Media*. Sleman: Jalan Baru.
- Sartre, Jean P. (2018). *Eksistensialisme dan Humanisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihartati, R. Prasetyo, H. (2017). *Minat & Perilaku Gemar Membaca: Masyarakat Kota Surabaya di Era Digital*. Surabaya: Airlangga Universtiy Press.
- Tarigan, H.G. (1986). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Richard T. Vacca and Jo Annel Vacca. (1987). *Content Area Reading*. Boston: Scott, Foresman and Company.
- Harris, L. Theodore et.al. (1983). *Dictionary of Reading and Related Term*. London: International Reading Asociation.
- Munsi, H. (2016). Dari Masa Lalu ke Masa Kini: Memori Kolektif, Konstruksi Negara dan Normalisasi Anti-Komunis. *Etnosia*. 1 (1): 30-43.
- Prabowo, T. (2015). Strategi Preservasi dan Konservasi Koleksi Terlarang di BPAD Yogyakarta. *Visi Pustaka*. 17 (1):53-61.
- Lycke, K. Lucey, T. (2018). The Messages We Miss: Banned Books, Censored Texts, and Citizenship. *Journal of Social Studies Education Research*. 9 (3) : 1-26.
- Narayanawamy. R. Weaver, Kari D. (2015). The impact of information and communication technologies on book challenge trends in the United States: An analysis. *Webology*. 12 (2) : 1-13.

- Kipp, Margaret E. I. Beak, J. Graf, Ann M. (2015). Tagging of Banned and Challenged Books. *Knowl. Org.* 42 (5) : 276-283.
- Merveldt, Nikola V. (2007). Books Cannot Be Killed by Fire: The German Freedom Library and the American Library of Nazi-Banned Books as Agents of Cultural Memory. *Library Trends.* 55 (3) : 523-535.
- Kinchy, A. Schaffer, G. (2018). Disclosure Conflicts: Crude Oil Trains, Fracking Chemicals, and the Politics of Transparency. *Science, Technology, & Human Values.* 43 (6) : 1011-1038.
- Manuaba, Putera. (2000). Krisis Moral Dalam Teks Drama Pak Kanjeng, Semar Gugat, dan Marsinah: Sebuah Tinjauan Semiotik-Pragmatik. *Dinamika Sosial.* 1 (1) : 44-53.
- Periyeti. (2017). Usaha Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. *Pustaka Budaya.* 4 (1) : 55-67.
- Mawarni, Amelia T. (2016). Geliat Membaca Sastra Lama Di Kalangan Anak Muda Urban Dalam Ranah Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (OMEK). *Palimpsest.* 7 (2) : 83-93.
- Iqbal, Muhammad. (2019). Pelarangan Buku di Indonesia Era Orde Baru: Perspektif Panoptikon Michel Foucault. *Agastya.* 9 (1) : 56-78.
- Amindoni, A. (2019). Razia buku: Mengapa buku-buku berhaluan kiri menjadi sasaran?. [Diakses 21 Januari 2019]. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46796449>.
- Mahasiswa dihukum karena buku kiri: 'Paranoid akibat ketidaktahuan'. [Diakses 20 November 2018]. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39208090>.
- Ardly, Reza Maulana. (2014). *“Konstruksi Sosial Mahasiswa Terhadap Gaya Hidup Metroseksual: Studi Pada Mahasiswa Metroseksual Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga”*. Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.

- Mulyati, Deartma. (2011). *“Konstruksi Sosial Media Internet Terhadap Penampilan Modis Komunitas Jilbabers Surabaya”*. Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Shintadewi, Dhini Cahyani. (2012). *“Sosialisasi Nilai-Nilai Berprestasi Oleh Orang Tua Pada Anak: Studi Kasus Pada Siswa Berprestasi Di SMPN 2 Nganjuk”*. Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sari, Riana Puspita. (2013). *“Respons Pembaca Remaja Terhadap Cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya A.A Navis Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra”*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Anhari, Ahmad Chairul. (2018). *“Jaringan Sosial Ekonomi Penerbit Buku Kiri Di Indonesia Pasca Reformasi”*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.